

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil suatu informan penyandang tunanetra yang mengalami buta total (*total blind*) yang berjumlah 7 orang sebagai informan utama. Menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Yayasan YAKETUNTRA Surakarta.

Subjek penelitian ini adalah :

- a. Kebermaknaan Hidup

3.2 Identifikasi Gejala Penelitian

Kebermaknaan hidup adalah suatu proses hidup yang merupakan kualitas penghayatan individu terhadap hidupnya sehingga menjadi bermakna atau berarti, yang terwujud dalam kebebasan berkendak, kehendak hidup bermakna dan makna hidup. Sikap atau perilaku tuna netra ini dapat dijadikan motivasi kita sebagai atas semangatnya menjalani hidup tanpa ada rasa patah semangat.

Tunanetra adalah istilah umum yang digunakan untuk kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Berdasarkan tingkat gangguannya Tunanetra dibagi dua yaitu buta total (*total blind*) dan yang masih mempunyai sisa penglihatan (*Low Visioan*).

3.3 Subjek penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive sampling. Yaitu subjek penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria dan karakteristik

tertentu yaitu karakteristik tunanetra yang tidak dapat melihat sama sekali atau buta total. Subjek penelitian ini berjumlah 7 orang. Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah: penyandang tunanetra yang mengalami buta total.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

3.4.1 Wawancara

Banister (Poerwandi,1998) berpendapat bahwa wawancara adalah pertanyaan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan oleh pendekatan yang lain.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara langsung yaitu penulis berhadapan langsung dengan subjek serta mengajukan beberapa pertanyaan. Teknik ini dimaksudkan agar penulis dapat memperoleh data-data secara langsung dari subjek. Agar data-data yang diperoleh sesuai dengan hasil wawancara penulis memakai alat bantu berupa Handphone untuk merekam suara dan buku catatan.

Adapun garis besar pertanyaan wawancara (*guide interview*) yang diajukan sesuai dengan aspek yang dikemukakan oleh Frankl (Bastaman, 1996) sebagai berikut:

Tabel 3.1
Guide wawancara dengan subjek Penyandang Tunanetra

ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
a. Kebebasan berkehendak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebebasan memilih hal yang baik untuk diri sendiri 2. Kebebasan dalam menentukan hal yang penting 3. Kebebasan untuk mempertanggung jawabkan pilihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana anda menentukan keputusan yang baik untuk anda? 2. Apa dasar anda menentukan hal tersebut? 3. Apa pendapat anda tentang yayasan ini? Apakah yayasan ini baik menurut anda? 4. Apa yang menjadi pertimbangan anda memilih tinggal di yayasan ini? 1. Bagaimana anda menentukan prioritas seberapa penting tentang sesuatu hal? 2. Menurut anda sejauh mana hal tersebut penting bagi anda? 3. Seberapa penting dengan 1. Bagaimana cara anda mempertanggungjawabkan setiap keputusan yang anda ambil? 2. Bagaimana tanggung jawab anda tentang pekerjaan anda
b. Kehendak hidup bermakna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi bekerja, berkarya melakukan hal yang penting 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pekerjaan anda? 2. Apakah ada pekerjaan atau kegiatan lain selain yang anda sebutkan tadi? 3. Bagaimana keseharian

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kepuasan hidup 3. Tujuan hidup 	<p>anda? Apakah anda merasa bahagia dan merasa puas dalam menjalani hidup ini walaupun anda memiliki kekurangan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah tujuan hidup anda? 5. Hal apa yang membuat anda bersemangat untuk mencapai tujuan tersebut? 6. Sudahkah anda merasakan kehidupan ini penuh dengan makna? 7. Bagaimana cara anda menikmati hidup dengan keadaan saat ini? 8. Apa kendala yang anda alami ? 9. Bagaimana anda menyikapinya?
c. Makna hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuatu yang dianggap penting 2. Sesuatu yang dianggap benar 3. Sesuatu yang didambakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudahkah anda merasa bahwa anda berperan penting dalam bersosialisasi di lingkungan kerja anda? 2. Sejauh mana keberhasilan anda terhadap yang anda dambakan dan inginkan tersebut ? 3. Sekeras apa anda berusaha mewujudkannya?

3.4.2 Observasi

Poerwandari (1998) menyatakan bahwa observasi sangat penting dilakukan karena untuk mendiskripsikan setting yang dipelajari, aktifitas-aktifitas yang berlangsung, orang-orang yang terlihat dalam aktifitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang dialami tersebut. Menurut Moloeng (2002) observasi adalah teknik pengamatan yang memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku kejadian yang sebagaimana terjadi pada keadaan yang sebenarnya.

Adapun dalam penelitian ini observasi dilakukan pada:

- a. Perilaku subjek selama dilakukan wawancara
- b. Perilaku subjek pada waktu berinteraksi dengan sesama anggota di yayasan Yaketuntra Surakarta
- c. Perilaku subjek dengan lingkungan sekitar

Adapun garis besar pengamatan (*guide observation*) yang dibuat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Guide Observasi dengan subjek Yayasan Yaketuntra Surakarta

No	Aspek	Indikator	Guide Observasi
1	Fisik	1.Postur tubuh	1. Tinggi 2. Berat badan
		2. Pakaian	1. Atribut yang dikenakan
2	Tingkah laku	1.Ketika interview	1. Sikap subjek saat interview 2. Gesture subjek saat interview 3. Ekspresi subjek saat interview
		2.Ketika berinteraksi dengan anggota yayasan	1. Sikap saat bertemu dengan sesama teman yang juga penyandang tunanetra 2. Cara subjek saat berinteraksi dengan teman lainnya 3. Gesture dan ekspresi subjek saat berinteraksi
		3.Ketika berinteraksi dengan masyarakat	1. Sikap subjek saat bersilaturahmi dengan tetangga 2. Sikap subjek saat bertemu dengan seseorang ataupun kelompok saat di jalan 3. Sikap subjek saat mengikuti kegiatan dikampung

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis yang dapat memberikan informasi tentang seseorang ataupun satu lembaga (Moloeng 2002). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berupa dokumen eskternal yang berisi bahan-bahan informasi yang

dihasilkan oleh suatu lembaga, yaitu dari yayasan Yaketuntra sendiri yang berupa pernyataan maupun informasi tertulis mengenai aktivitas di yayasan tersebut. Juga informasi yang diperlukan, misalnya dokumentasi berupa gambar / photo yang dapat membantu memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Moleong (2002) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data penelitian kualitatif tidak berbentuk angka tetapi lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis (gambar, foto) ataupun bentuk-bentuk non-angka lain (Poerwandari,1998). Karena penelitian ini bersifat kualitatif maka analisis yang digunakan adalah analisis data secara induktif yaitu proses pengumpulan data yang menggunakan gambaran cerita dengan cara melakukan abstraksi setelah rekaman fenomena-fenomena khusus dikelompokkan menjadi satu. Teori yang dikembangkan dengan cara ini muncul dari bawah, yang berasal dari sejumlah besar bukti yang terkumpul yang saling berhubungan satu dengan yang lain (Aminuddin,1990).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yaitu data yang bersifat narasi dan deskripsi. Data-data tersebut diperoleh

dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan rekaman dalam *recorder*.

Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah:

1. Membuat transkrip verbatim dari wawancara dan observasi .
2. Membuat tabulasi data dan memberikan kode untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul.
3. Mendeskripsikan tema-tema yang muncul.
4. Melakukan kategorisasi tema-tema yang muncul.
5. Pembahasan hasil penelitian. verbatim dari wawancara dan observasi .
6. Membuat tabulasi data dan memberikan kode untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul.
7. Mendeskripsikan tema-tema yang muncul.
8. Melakukan kategorisasi tema-tema yang muncul.
9. Pembahasan hasil penelitian.